

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian  
Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK PADA PAUD USIA 4-6  
TAHUN DI UPTD SKB PACITAN**

JURNAL



**UNESA**

Oleh :

**FANY RYAN DWI LAKSONO**

**10010034027**

**Universitas Negeri Surabaya**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN NON FORMAL**

**2017**

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK PADA PAUD USIA 4-6 TAHUN DI UPTD SKB PACITAN**

**Fany Ryan Dwi Laksono 10010034027**

(Pendidikan Non Formal, FIP, UNESA, e-mail: [demakfc@yahoo.com](mailto:demakfc@yahoo.com))

**Heryanto Susilo, M.Pd**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa penerapan pendidikan karakter di PAUD Putra Agung Pacitan. Yakni, untuk mengetahui strategi penerapan pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian anak pada PAUD usia 4-6 tahun di UPTD SKB Pacitan, Kemudian untuk mendeskripsikan kepribadian anak PAUD usia 4- 6 tahun terhadap pendidikan karakter di UPTD SKB Pacitan, Untuk menguraikan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter guna membentuk kepribadian anak di UPTD SKB Pacitan. Serta untuk menjabarkan faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian anak di UPTD SKB Pacitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala SKB, tutor dan peserta didik di PAUD Putra Agung Pacitan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif. . Kredibilitas dengan kriteria ini data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat di percaya. Dependabilitas adalah kriteria untuk penelitian kualitatif apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Konfirmabilitas ada kemiripan dengan kriteria dendibilitas, hanya saja kriteria yang menilai kualitas hasil penelitian dengan penulisan dan pelacakan catatan/rekaman data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi dan simpulan. Transferabilitas hasil penelitian dapat ditransfer atau tidak

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

merupakan pernyataan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri. Pendidikan karakter di PAUD Putra Agung sudah berjalan dengan baik dimana proses penerapannya dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kepribadian anak sehubungan dengan hasil penerapan pendidikan karakter di PAUD Putra Agung memperlihatkan bahwa kepribadian serta perilaku peserta didik telah mencerminkan kepribadian yang berkarakter. Faktor penghambat yaitu karakteristik dari masing-masing peserta didik yang berbeda-beda, pendanaan masih dibebankan pada pihak sekolah, serta minimnya evaluasi. Faktor pendukung yaitu adanya muatan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, kemudian ada motivasi dari sekolah, dan sarana beserta prasarana yang menunjang untuk penerapan pendidikan karakter sudah memadai

***Kata kunci : Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter, Kepribadian***

**ABSTRACT**

This research aim to describe and analyze the application of character education at PAUD Putra Agung Pacitan. Which mean, to determine the strategy of character education application in forming child's personality on early age education age 4-6 years at UPTD SKB PACITAN, to explain the inhibitor factor in the character education application in forming child's personality on early age education age 4-6 years at UPTD SKB PACITAN. As well as to describe the supporting factor in the application of character education in forming child's personality on early age education age 4-6 years at UPTD SKB PACITAN. This research applied descriptive qualitative approach. Research subject were SKB principal, tutor and student of PAUD Putra Agung Pacitan. Data collected through observation, interview and documentation methods. Collected data analyzed by interactive analysis model. Credibility through this mean that collected data must contained truth values, namely that the result

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

of research must be reliable. Dependability is criterion for qualitative research whether its qualified or not. Conformability resemble to dependability criterion, yet the research result assessor done by tracking and investigate to field data recordnad its coherence in interpretation and conclusion. Transferability of research result is the ability of empiric statement to transfer which cannot answered by researcher itself. The character education of PAUD Putra Agung already run well whereas the application process conducted through planning, implementation and evaluation. Child's personality related with the application of character education on PAUD Putra Agung showed that the student's personality and behavior has reflected characterized behavior. Inhibitor factor comes from each student's characteristic who differs, funding that still bear by school, as well as minimum evaluation. Supporting factor namely the existence of character education on school curriculum, and motivation from school as well, and supporting infrastructures to the application of character education has sufficient.

*Keywords: Early age education, Character education, Personality*

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, bangsa ataupun negara. Maju mundurnya suatu negara, ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan suatu bangsa dari negara itu sendiri. Dalam Undang - Undang RI No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yang menjelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal,

pendidikan non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan non formal memegang peranan yang sangat penting sekali karena pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Dalam jalur pendidikan nonformal dan informal tersebut menangani orang-orang yang tidak bisa menjangkau pendidikan formal. Program- program pendidikan nonformal dan informal salah satunya yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).

PAUD dalam pelaksanaannya usia mereka terhitung antara 0- 6 tahun. Karena usia tersebut merupakan usia keemasan (*golden age*). Dalam usia tersebut peran orang tua sangat diperlukan untuk mengarahkan anak ke dalam aktivitas positif. Anak juga akan mulai bisa mengenali tentang aktifitas yang

## *Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

diarahkan kepadanya hingga akan terbentuk sebuah karakter dan juga kecerdasan anak. Dalam masa ini, pendidikan pada anak lebih cenderung terfokus dalam psikomotor dan juga akhlaq serta karakteristik. (Asep; 2012:19).

Pendidikan Non Formal sebagai salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Life Long Education) yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman. Hal ini berlandaskan Undang- Undang Sistem Pendidikan nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam

rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat

Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pacitan merupakan lembaga nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini dimana mayoritas para peserta didiknya adalah dari kalangan masyarakat sekitar SKB. Mereka tinggal disekitar lingkungan SKB yang mayoritas orang tuanya bekerja sebagai petani setempat. berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan".

Dari masalah yang di jelaskan, jadi diambil masalah yang spesifik, yaitu :

1. Bagaimana strategi penerapan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian anak pada PAUD usia 4-6 tahun di UPTD SKB Pacitan ?
2. Bagaimana kepribadian anak pada PAUD usia 4-6 tahun terhadap

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

- pendidikan karakter di UPTD SKB Pacitan?
3. Apakah faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian anak di UPTD SKB Pacitan ?
4. Apakah faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian anak di UPTD SKB Pacitan ?
- yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2013: 13-14).
- Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga PAUD "Putra Agung" yang bertempat Di SKB Kota Pacitan.
- Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data yang terdiri dari 4 cara yaitu membuat ringkasan kotak, pengkodean kategori, membuat catatan refleksi dan pemilihan data (Riyanto, 2007: 56). Setelah proses reduksi data selesai, kemudian data ditampilkan kemudian verifikasi dan simpulan. Pada uji keabsahan data menggunakan kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

#### **METODE**

Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivistik*. Metode ini juga disebut metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data

Dengan kriteria ini data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat di percaya oleh pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang informan yang memberikan

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung. (Riyanto, 2007:17).

Dependabilitas adalah kriteria untuk penelitian kualitatif apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa penelitian dapat dipertanggung jawabkan proses penelitian yang benar ialah dengan audit dependabilitas. Jadi, standar ini untuk mengecek apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak, antara lain dilihat apakah penelitian sudah hati-hati atau belum apakah membuat kesalahan dalam: a) mengkonseptualisasikan apa yang diteliti, b) mengumpulkan data, c) menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian (Riyanto, 2007:21).

Sebenarnya ada kemiripan dengan kriteria dependabilitas, hanya saja konfirmabilitas adalah kriteria yang menilai kualitas hasil penelitian dengan penulurusan dan pelacakan catatan/rekaman data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi dan

simpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh auditor. Untuk memenuhi penulurusan atau pelacakan tersebut perlu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti hasil rekaman, hasil analisis data, dan catatan tentang proses penelitian. (Riyanto, 2007:21)

Hasil penelitian dapat ditransfer atau tidak merupakan pernyataan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri. Yang bisa menjawab dan menilainya apakah penelitian dapat ditransfer ke dalam konteks lain atau tidak adalah para pembaca laporan penelitian, oleh karenanya pembaca atau calon pengguna hasil penelitian harus mencermati latar dan konteks penelitian dimana penelitian dilakukan, dan membandingkan sendiri dengan konteks dimana hasil penelitian itu akan diterapkan di transfer ke konteks/latar lain (Riyanto, 2007:21-22)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah hasil analisa dari hasil penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

1. Penerapan Dan Perencanaan Pendidikan Karakter Usia 4-6 Tahun Di PAUD Putra Agung

Penerapan pendidikan karakter di PAUD PUTRA AGUNG dilakukan proses melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimana proses perencanaan sendiri dilakukan dengan tujuan proses penerapan pendidikan karakter dapat berjalan dengan optimal dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, dan komponen-komponen lain yang mendukung penerapan pendidikan karakter nantinya. Perencanaan dalam proses pendidikan karakter sendiri dimulai dengan memasukkan ke delapan belas nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum sekolah. Dalam proses pelaksanaannya penerapan pendidikan karakter PAUD PUTRA AGUNG memasukkan dalam kegiatan terprogram dan kegiatan pembiasaan. Hal ini dilaksanakan dalam satu kesatuan utuh dalam

setiap kegiatan yang dilakukan, dengan kata lain setiap kegiatan merupakan sarana untuk menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara dan catatan dokumentasi.

Perencanaan merupakan suatu langkah awal dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter. Perencanaan penerapan pendidikan karakter di PAUD PUTRA AGUNG menjadi satu dengan perencanaan pembelajaran. Prosesnya diawali dengan memasukkan ke delapan belas nilai-nilai karakter ke dalam program semester kemudian ke dalam rencana kegiatan mingguan dan kemudian ke dalam rencana kegiatan harian. Sebelum melakukan pembelajaran, dibuat perencanaan pembelajaran berupa pembuatan RKH yang disesuaikan dengan RKM yang telah ada dan tema yang akan digunakan.

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

2. Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pendidikan karakter usia 4-6 tahun di PAUD Putra Agung di SKB Pacitan.
  - a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter yaitu adanya muatan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, kemudian ada motivasi dari sekolah untuk mutu keluaran yang berakhlak mulia, dan sarana beserta prasarana yang menunjang untuk penerapan pendidikan karakter sudah memadai. Orang tua dan komite mendukung semua program sekolah termasuk dalam pendidikan karakter. Pihak sekolah sendiri dalam pendidikan karakter itu sebenarnya hanya membantu pihak orang tua dalam membentuk anak yang berkarakter baik.
  - b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat Untuk faktor penghambat yaitu karakteristik dari masing-masing peserta didik yang berbeda-beda, pendanaan terkait pelaksanaan pendidikan karakter yang masih dibebankan pada pihak sekolah, serta minimnya evaluasi dari pusbukur dan faktor lingkungan dari peserta didik. Selain itu faktor penghambat lainnya dalam penerapan pendidikan karakter adalah fakta bahwa pembentukan karakter dalam diri anak itu membutuhkan waktu dan membutuhkan proses yang panjang. Oleh karenanya akan sangat membutuhkan ketelatenan dan kesabaran dari pendidik serta tindak lanjut yang baik di rumah.

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

**PENUTUP Simpulan**

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pendidikan karakter di PAUD PUTRA AGUNG sudah berjalan dengan baik dimana proses penerapannya dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi. Selain itu pengelolaan tersebut juga mencakup hal-hal yang meliputi pengelolaan nilai-nilai yang ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan warga sekolah. Penerapan pendidikan karakter terintegrasi dalam semua kegiatan yang dilakukan di sekolah dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembudayaan dan pembiasaan.
2. Kepribadian anak sehubungan dengan hasil penerapan pendidikan karakter di PAUD PUTRA AGUNG memperlihatkan bahwa kepribadian serta perilaku peserta didik di

PAUD PUTRA AGUNG telah mencerminkan peserta didik dengan kepribadian yang berkarakter. Peserta didik telah mandiri dalam hal mengerjakan tugas ataupun dalam hal mengikuti suatu kegiatan, dan mampu menempatkan diri ketika mereka harus bekerja kelompok dengan cara saling bekerjasama. Hal tersebut dapat terbentuk dikarenakan pembiasaan dan keteladanan yang telah diterapkan oleh para pendidik di lingkungan sekolah. Peserta didik juga sudah berbudaya dalam melakukan setiap kegiatan seperti dalam hal budaya antri dalam mencuci tangan, mengembalikan barang yang sudah digunakan ke tempat semula, dan berbudaya dalam hal membuang sampah dalam tempat sampah yang mana sudah dibedakan sesuai dengan jenis sampah, selain itu peserta didik juga berbudaya dalam hal menjabat tangan orang yang lebih

## *Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

tua darinya ketika bertemu dan tak lupa mengucapkan salam.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Faktor penghambat yaitu karakteristik dari masing-masing peserta didik yang berbeda-beda, pendanaan terkait pelaksanaan pendidikan karakter yang masih dibebankan pada pihak sekolah, serta minimnya evaluasi dari pusbukur dan faktor lingkungan dari peserta didik. Dan faktor pendukung penerapan pendidikan karakter yaitu adanya muatan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, kemudian ada motivasi dari sekolah untuk mutu keluaran yang berakhlak mulia, dan sarana beserta prasarana yang menunjang untuk penerapan pendidikan karakter sudah memadai.

### **Saran**

Segala sesuatu yang telah dilakukan oleh PAUD PUTRA AGUNG dalam penerapan pendidikan karakter, ada

beberapa saran yang dapat dilakukan dalam upaya mengoptimalkan penerapan pendidikan karakter yaitu:

1. Jalin kerjasama yang baik antar seluruh komponen sekolah agar proses penerapan pendidikan karakter dapat berjalan dengan optimal dan maksimal.
2. Kegiatan-kegiatan dalam penerapan pendidikan karakter dibuat semenarik mungkin bagi anak dan syarat akan muatan nilai-nilai karakter serta dikembangkan melalui proses yang berkesinambungan.
3. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan agar proses penerapan serta penanaman nilai-nilai karakter dapat berjalan secara optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asep Barhia, M.Pdi. 2012. *5 menit Merubah*

*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian  
Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*

Karakter. Jakarta:  
Grasindo

Depdiknas. 2003. UU  
SISDIKNAS RI No.20  
tahun 2003. Surabaya:  
Media Center.

Riyanto, Yatim. 2007.  
*Metodologi Penelitian Kualitatif  
dan Kuantitatif.*  
Surabaya: Unesa University  
Press.

Sugiyono. 2013. *Metode  
Penelitian Pendidikan  
Pedekatan Kuantitatif,  
Kualitatif Dan R&D.*  
Bandung:Alfabet



*Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian  
Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan*



**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya